

**STRATEGI GURU DALAM MENERAPKAN METODE MUROJA'AH UNTUK
MENINGKATKAN KUANTITAS HAFALAN AL-QUR'AN
PADA SD ISLAM TERPADU FITRAH INSANI
SUNGAI BAHAR MUARO JAMBI**

Inggride Ratu Cendana¹, Ahmad Ridwan², Abdullah Yunus³

¹²³Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹inggrideratu@gmail.com, ²drahmadridwansagmpdi@gmail.com,

³Abdullahyunus@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe teachers' strategies in implementing the muroja'ah method to improve students' Qur'an memorization quantity at SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar. The study is based on the issue of students' memorization achievements that have not yet met the expected curriculum targets, as well as several challenges such as limited learning time, differences in students' memorization abilities, and the non-optimal implementation of muroja'ah strategies by teachers. This research employs a qualitative approach using a descriptive-analytical method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, and analyzed using Miles and Huberman's interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that teachers apply various muroja'ah strategies, including daily repetition, paired muroja'ah, classical muroja'ah, and tasmi' with teachers; however, these strategies are not yet fully systematic or well-structured. Supporting factors include the religious school environment and the motivation of some students, while inhibiting factors consist of limited time allocation, lack of parental involvement at home, and the absence of a standardized muroja'ah guideline. This study is expected to contribute to the development of more effective tahfidz learning strategies and provide valuable input for schools in improving the quality and quantity of students' Qur'an memorization.

Keywords: Teacher Strategies, Muroja'ah, Qur'an Memorization, Memorization Quantity, SDIT Fitrah Insani.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menerapkan metode muroja'ah untuk meningkatkan kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa di SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya capaian hafalan siswa yang belum sesuai dengan target kurikulum tahfidz serta adanya berbagai kendala seperti keterbatasan waktu, perbedaan

kemampuan siswa, dan belum optimalnya strategi guru dalam pelaksanaan muroja'ah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi muroja'ah, seperti muroja'ah harian, berpasangan, klasikal, dan tasmi' dengan guru, namun belum seluruhnya berjalan secara sistematis dan terstruktur. Faktor pendukung pelaksanaan metode muroja'ah mencakup lingkungan sekolah yang religius dan motivasi sebagian siswa, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, kurangnya pendampingan keluarga di rumah, dan belum adanya SOP muroja'ah yang baku. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran tahfidz yang lebih efektif serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: Strategi Guru, Muroja'ah, Tahfidz Al-Qur'an, Kuantitas Hafalan, SDIT Fitrah Insani.

A. Pendahuluan

Pendidikan Al-Qur'an merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian generasi muslim. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup memiliki peranan utama dalam mengarahkan perilaku, nilai, dan cara pandang seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari. Di era globalisasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi dan derasnya arus informasi, upaya menjaga keterikatan generasi muda terhadap Al-Qur'an menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan Islam. Salah satu bentuk pembinaan keagamaan yang strategis adalah program tahfidz Al-Qur'an, khususnya

pada jenjang sekolah dasar, di mana kemampuan kognitif anak berada pada fase optimal untuk menghafal dan membentuk kebiasaan belajar yang kuat.

Program tahfidz pada sekolah dasar semakin berkembang seiring meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini. Metode muroja'ah, yaitu kegiatan mengulang hafalan secara teratur dan sistematis, menjadi komponen fundamental dalam menjaga kualitas dan kuantitas hafalan siswa. Tanpa muroja'ah yang intensif dan terstruktur, hafalan yang telah didapatkan akan mudah hilang.

Muroja'ah merupakan bentuk penguatan memori jangka panjang yang tidak hanya menekankan pada kelancaran hafalan, tetapi juga ketepatan bacaan, konsistensi pengulangan, serta kemampuan mempertahankan hafalan lama sambil menambah hafalan baru.

Namun, implementasi metode muroja'ah di sekolah dasar tidak selalu berjalan efektif. Karakteristik siswa usia dini yang masih dalam tahap perkembangan kognitif operasional konkret menuntut adanya strategi guru yang kreatif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan murid. Fenomena yang ditemukan pada SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar menunjukkan bahwa capaian hafalan siswa belum memenuhi target kurikulum tahfidz. Dari target hafalan 3 juz selama masa pendidikan, rata-rata siswa hanya mampu mencapai 1,5 hingga 2 juz. Selain itu, terdapat 15% siswa yang kesulitan mempertahankan hafalan lama, terutama karena kurangnya pendampingan di rumah dan perbedaan kemampuan belajar antar siswa.

Guru sebagai aktor sentral dalam pembelajaran tahfidz memegang peranan besar terhadap keberhasilan

muroja'ah. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, beberapa guru masih menerapkan strategi yang bersifat trial and error, tanpa standar operasional yang jelas. Strategi muroja'ah yang digunakan cenderung seragam untuk semua siswa, tanpa mempertimbangkan perbedaan gaya belajar, motivasi, dan kemampuan individual. Hal ini menyebabkan munculnya berbagai kendala seperti kejenuhan siswa, kurangnya konsistensi muroja'ah, dan lemahnya monitoring hasil hafalan. Keterbatasan waktu belajar, padatnya jadwal pelajaran umum, serta kurangnya instrumen evaluasi khusus juga menjadi faktor yang menghambat efektivitas program tahfidz.

Tantangan lainnya adalah belum optimalnya kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung muroja'ah di rumah. Beberapa siswa berasal dari keluarga yang kurang memiliki latar belakang pendidikan atau pengetahuan tentang tahfidz, sehingga tidak mampu memberikan pendampingan yang memadai. Kondisi ini berdampak langsung pada keberlanjutan hafalan siswa, terutama dalam mempertahankan hafalan lama.

Berdasarkan berbagai fenomena tersebut, penelitian mengenai strategi guru dalam menerapkan metode muroja'ah di SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar menjadi penting dan relevan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai penerapan strategi muroja'ah, faktor pendukung dan penghambat, serta bagaimana strategi tersebut berdampak terhadap peningkatan kuantitas hafalan siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi rujukan praktis bagi sekolah-sekolah lain yang menerapkan program tahfidz, serta memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang efektif, sistematis, dan berkelanjutan pada tingkat pendidikan dasar.

B. Metode Penelitian

1. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci,

pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, yaitu bagaimana strategi guru dalam menerapkan metode muroja'ah untuk meningkatkan kuantitas hafalan al-qur'an pada SD islam terpadu fitrah insani sungai bahar. Dengan pendekatan ini, peneliti akan menggali data secara langsung melalui interaksi dengan kepala sekolah, guru, siswa yang mengikuti program hafalan al-qur'an dengan metode muroja'ah dan wali murid siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara akan dilakukan dengan guru yang menerapkan metode muroja'ah untuk mengetahui strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kuantitas hafalan Al-Qur'an pada siswa, serta dengan para siswa untuk memahami dampak dari strategi tersebut terhadap hasil dari metode muroja'ah yang telah diterapkan.

Observasi akan digunakan untuk melihat langsung bagaimana guru menjalankan perannya dalam menerapkan metode muroja'ah dalam proses pembelajaran tahfiz al-qur'an terhadap siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, dokumentasi terkait jadwal pembelajaran, catatan perkembangan hafalan, dan laporan evaluasi hafalan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi pola-pola strategis guru dalam penerapan metode muroja'ah dalam proses menghafal terhadap siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi guru yang efektif dalam meningkatkan kuantitas hafalan al-qur'an pada siswa SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar.

2. Situasi Sosial

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi, yang merupakan salah satu SD Islam Terpadu di bawah naungan

Kementrian Pendidikan Riset dan Teknologi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SD Islam Terpadu ini memiliki berbagai tantangan dalam meningkatkan kuantitas hafalan al-qur'an siswa, seperti keterbatasan sarana, kurangnya program pelatihan guru, serta kurikulum yang belum optimal. Dengan latar belakang tersebut, SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar menjadi tempat yang relevan untuk mengkaji strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kerja tenaga pendidik.

Subjek penelitian ini terdiri dari guru, kepala sekolah, siswa serta pihak-pihak terkait yang memiliki peran dalam meningkatkan kuantitas hafalan al-qur'an pada siswa. Guru sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran menjadi informan utama untuk menggali informasi terkait penerapan metode muroja'ah yang diterapkan. Siswa-siswa di sekolah ini juga menjadi subjek penelitian untuk memahami bagaimana strategi guru berdampak pada kuantitas hafalan al-qur'an siswa. Selain itu, kepala sekolah dan orang tua siswa dapat menjadi informan tambahan guna memberikan perspektif yang lebih luas mengenai

hasil hafalan al-qur'an pada siswa di SD Islam Terpadu Fitrah Insani ini.

3. Jenis dan sumber data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru untuk memahami strategi dalam menerapkan metode muroja'ah yang diterapkan dalam meningkatkan kuantitas hafalan al-qur'an siswa, serta dengan para siswa untuk mengetahui dampak dari strategi tersebut terhadap kuantitas hafalan al-qur'an mereka. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi guru dengan siswa, pola metode muroja'ah yang diterapkan. Selain itu, dokumentasi seperti jadwal pembelajaran, catatan perkembangan hafalan, dan laporan evaluasi hafalan juga digunakan sebagai data pendukung dalam memahami metode muroja'ah dalam meningkatkan

kuantitas hafalan al-qur'an pada siswa.

2) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan tahunan sekolah.. Selain itu, penelitian sebelumnya yang membahas strategi guru, metode muroja'ah, serta hasil hafalan terhadap siswa juga digunakan sebagai referensi untuk memperkuat analisis. Data sekunder ini membantu memberikan landasan teoritis dan memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kuantitas hafalan al-qur'an serta bagaimana strategi guru dalam penerapan metode muroja'ah dapat diterapkan secara optimal dalam konteks pendidikan di sekolah.

b) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari guru, siswa-siswa, kepala sekolah serta pihak terkait di SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Guru sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran menjadi informan

utama untuk menjelaskan strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kuantitas hafalan al-qur'an terhadap para siswa. Sementara itu, siswa-siswa memberikan perspektif mengenai bagaimana metode muroja'ah dan strategi guru berpengaruh terhadap kuantitas hafalan al-qur'an mereka. Selain itu, observasi terhadap aktivitas pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar juga menjadi bagian penting dalam pengumpulan data primer.

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan literatur yang mendukung penelitian ini. Selain itu, referensi dari buku, jurnal ilmiah, serta publikasi akademik lainnya juga dijadikan acuan untuk memberikan perspektif teoritis yang lebih luas. Dengan kombinasi data primer dan sekunder, penelitian ini diharapkan mampu memberikan analisis yang komprehensif mengenai strategi guru dalam meningkatkan kuantitas hafalan al-qur'an siswa di SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar.

4. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama: wawancara mendalam dan observasi.

a) Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas dan perilaku subjek penelitian di lapangan. Observasi etnografi memiliki tiga tahap yang akan diterapkan dalam penelitian ini: (1) observasi deskriptif untuk menggambarkan situasi sosial secara umum, (2) observasi terfokus untuk memusatkan perhatian pada aspek tertentu, dan (3) observasi selektif untuk mencari perbedaan di antara elemen-elemen yang diamati.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana strategi guru menerapkan metode muroja'ah dalam meningkatkan kuantitas hafalan al-qur'an siswa di SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar. Observasi mencakup aspek seperti pola mengajar guru, interaksi antara guru dan siswa-siswa, proses pelaksanaan menghafal, serta lingkungan belajar di sekolah. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap metode

pembelajaran yang digunakan oleh guru, tingkat kedisiplinan dalam mengajar, serta pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh data empiris yang lebih objektif mengenai kondisi nyata di lapangan, yang kemudian dianalisis untuk melihat efektivitas strategi guru dalam penerapan metode muroja'ah.

b) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (in-depth interview) dengan pedoman wawancara terstruktur. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan persepsi informan terkait fokus penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Patton, wawancara kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman orang lain dan makna yang mereka berikan pada pengalaman tersebut.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam dengan guru, siswa-siswa, kepala sekolah serta pihak terkait di SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar untuk memperoleh informasi mengenai strategi guru dalam menerapkan metode muroja'ah terhadap meningkatkan kuantitas hafalan al-qur'an terhadap siswa. Guru diwawancarai untuk memahami metode muroja'ah yang digunakan. Sementara itu, wawancara dengan siswa bertujuan untuk menggali kuantitas hafalan al-qur'an mereka dampak dari strategi guru dalam penerapan metode muroja'ah yang diterapkan. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan semi-terstruktur agar mendapatkan data yang mendalam, dengan pertanyaan yang disesuaikan dengan konteks serta kebutuhan penelitian.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan dengan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi arsip, catatan

resmi, foto-foto, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Bowen menjelaskan bahwa analisis dokumen adalah prosedur sistematis untuk meninjau atau mengevaluasi dokumen baik dokumen tercetak maupun elektronik yang berisi teks dan gambar yang telah direkam tanpa campur tangan peneliti.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis dan visual yang mendukung analisis mengenai strategi guru dalam menerapkan metode muroja'ah untuk meningkatkan kuantitas hafalan al-qur'an pada SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar. Data dokumentasi yang dikumpulkan mencakup dokumen resmi seperti jadwal pelajaran, catatan perkembangan hafalan. Selain itu, dokumentasi juga mencakup foto kegiatan hafalan. Metode ini membantu peneliti dalam memperoleh data historis dan administratif yang dapat memperkuat hasil penelitian dari wawancara dan observasi.

5. Teknik analisis data

Teknik Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian dengan menggunakan metode berpikir induktif (pengambilan kesimpulan mulai dari fakta yang khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum), adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang didapat dari catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena semakin lama peneliti ke lapangan maka semakin jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu di segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis, bagan, tabel, dan flowchart untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan

mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c) Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

6. Uji Keterpercayaan Data

Metode Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengecekan data, yaitu:

a) Triangulasi Sumber: Teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak yang berbeda, seperti manajer, staf, dan pelanggan.

Dengan membandingkan sudut pandang yang berbeda, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai penelitian ini.

b) Triangulasi Metode: Penggunaan lebih dari satu teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam dan observasi langsung, memungkinkan peneliti untuk memverifikasi data yang diperoleh dari masing-masing metode. Hal ini membantu untuk memastikan konsistensi temuan antara data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

c) Pengecekan Kembali Data oleh Responden (Member Checking): Setelah data dikumpulkan, peneliti akan melakukan pengecekan dengan memberikan salinan hasil wawancara atau catatan observasi kepada responden untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar dan sesuai dengan pengalaman mereka.

d) Penyandingan dengan Data Sekunder: Data sekunder yang diperoleh dari dokumen internal perusahaan seperti laporan keuangan dan catatan promosi akan digunakan untuk mendukung temuan dari data primer.

Penyandingan ini memastikan bahwa temuan dari wawancara dan observasi dapat dipertanggungjawabkan dan diperkuat oleh data yang lebih objektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Fitrah Insani Sungai Bahar mengalami perkembangan yang sangat positif. Target awal program tahfidz yang ditetapkan sekolah adalah satu hari satu ayat dengan harapan seluruh siswa mampu menyelesaikan satu juz hingga lulus. Akan tetapi, temuan di lapangan menunjukkan bahwa pencapaian siswa justru melebihi target yang telah direncanakan. Beberapa siswa kelas IV bahkan telah menyelesaikan hafalan satu juz lebih cepat dari waktu yang diperkirakan dan saat ini sedang melanjutkan hafalan pada juz 29 melalui kelas khusus tahfidz yang diberikan secara intensif di luar jam pelajaran reguler. Keberhasilan ini menunjukkan adanya antusiasme dan motivasi belajar yang tinggi dari siswa, serta efektivitas pelaksanaan program tahfidz yang berjalan secara konsisten dari hari ke hari. Walaupun demikian, tidak semua siswa dapat mencapai target yang sama. Sebagian masih mengalami kesulitan menjaga hafalan, terutama pada surah-

surah tertentu seperti Abasa dan An-Nazi'at yang memiliki panjang ayat dan tingkat kompleksitas lebih tinggi. Selain itu, terdapat variasi kemampuan individual, mulai dari siswa yang cepat menghafal hingga siswa yang memerlukan pendampingan lebih intensif. Faktor-faktor ini mengakibatkan capaian hafalan antar siswa tidak seragam dan menuntut strategi pembelajaran yang lebih adaptif.

Dalam penerapan metode muroja'ah, guru melakukan berbagai strategi yang disesuaikan dengan kondisi kelas serta karakteristik masing-masing siswa. Sekolah memberikan keleluasaan kepada guru tahfidz untuk memilih metode yang dianggap paling efektif. Strategi yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi muroja'ah harian dua kali sehari, yaitu setelah shalat dhuha dan sebelum pulang sekolah, yang ditujukan untuk menjaga konsistensi pengulangan hafalan. Guru juga menerapkan metode individual atau talaqqi, di mana siswa menyetorkan hafalan secara langsung kepada guru, serta metode klasikal atau kelompok yang digunakan untuk mengulang hafalan bersama-sama dalam suasana yang lebih interaktif. Selain itu, guru memanfaatkan metode kreatif seperti sambung ayat dan

tebak ayat untuk mengatasi kejenuhan siswa dan meningkatkan motivasi mereka. Strategi lain yang efektif adalah peer teaching, yaitu muroja'ah berpasangan, di mana siswa saling menyimak dan memperbaiki bacaan satu sama lain. Guru juga memanfaatkan media pendukung berupa audio murattal yang membantu siswa mengikuti tartil bacaan dengan baik. Adanya kelas khusus tahfidz untuk siswa yang telah mencapai target juga menjadi bukti responsivitas sekolah dalam menghadapi keberagaman kemampuan siswa. Sementara itu, fleksibilitas yang diberikan sekolah memang memberikan ruang inovasi bagi guru, tetapi belum adanya SOP muroja'ah yang baku menyebabkan variasi metode antar kelas sangat beragam dan tidak sepenuhnya terstandarisasi secara institusional.

Penelitian ini juga menemukan adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi muroja'ah. Faktor pendukung di antaranya adalah adanya alokasi waktu khusus dua kali sehari untuk muroja'ah sehingga kegiatan pengulangan hafalan dapat berjalan secara teratur. Lingkungan sekolah yang religius, pembiasaan ibadah,

serta budaya Qur'ani yang dibangun melalui berbagai program keagamaan juga memberikan dorongan positif bagi siswa. Selain itu, kualifikasi guru tahfidz yang memadai dan komitmen mereka dalam membimbing siswa turut berperan besar dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan muroja'ah. Sistem peer teaching dan pemanfaatan media pembelajaran seperti audio murattal juga terbukti menjadi faktor penting yang memperlancar proses hafalan siswa. Namun demikian, terdapat kendala-kendala yang memengaruhi kualitas pelaksanaan muroja'ah. Ketidakstabilan kehadiran siswa, terutama ketika ada agenda keluarga atau kegiatan di luar sekolah, membuat beberapa siswa kehilangan ritme muroja'ah hariannya. Perbedaan kemampuan individual juga menjadi tantangan, karena guru harus membagi perhatian secara seimbang di antara siswa yang cepat menghafal dan siswa yang memerlukan bimbingan lebih intensif. Variasi dukungan orang tua menjadi faktor lain yang berpengaruh, di mana sebagian orang tua aktif mendampingi muroja'ah di rumah, tetapi sebagian lainnya kurang terlibat sehingga hafalan siswa tidak terpelihara dengan

baik. Libur panjang juga berdampak pada penurunan retensi hafalan siswa, sehingga guru perlu melakukan pengulangan intensif ketika siswa kembali ke sekolah. Selain itu, belum adanya kurikulum dan SOP muroja'ah yang baku menyebabkan pelaksanaan strategi banyak bergantung pada kreativitas masing-masing guru, sehingga kualitas implementasi tidak selalu merata antar kelas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menerapkan metode muroja'ah telah mampu meningkatkan kuantitas hafalan siswa secara signifikan. Pencapaian siswa yang melampaui target minimal membuktikan bahwa metode yang diterapkan berjalan efektif, terutama bagi siswa dengan motivasi tinggi dan dukungan lingkungan yang kuat. Namun, peningkatan ini belum merata di seluruh siswa. Untuk itu, diperlukan pembakuan standar pelaksanaan muroja'ah, peningkatan sistem evaluasi hafalan, serta pelatihan lanjutan bagi guru tahfidz untuk memperkaya strategi pembelajaran yang lebih adaptif. Sinergi antara guru, sekolah, siswa, dan orang tua juga harus terus diperkuat agar

program tahfidz menghasilkan hafalan yang bukan hanya banyak, tetapi juga mutqin—kuat, benar, dan terpelihara.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam menerapkan metode muroja'ah untuk meningkatkan kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Fitrah Insani Sungai Bahar, dapat disimpulkan bahwa program tahfidz secara umum telah berjalan dengan baik dan efektif. Kuantitas hafalan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, bahkan melampaui target minimal satu juz hingga lulus, sebagaimana terlihat dari beberapa siswa kelas IV yang telah menyelesaikan satu juz dan melanjutkan hafalan ke juz berikutnya. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penerapan berbagai strategi muroja'ah yang fleksibel dan adaptif oleh guru tahfidz, seperti setoran bertahap, metode individual dan kelompok, peer teaching, sambung ayat, tebak ayat, serta pemanfaatan media audio murattal yang membantu siswa dalam memperbaiki bacaan dan meningkatkan retensi hafalan. Variasi strategi tersebut mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individual siswa

sehingga pembelajaran terasa lebih menarik dan efektif.

Meskipun demikian, penelitian juga mengungkap bahwa efektivitas pelaksanaan muroja'ah belum merata di seluruh siswa karena adanya perbedaan kemampuan, motivasi, dan dukungan lingkungan belajar. Beberapa hambatan yang ditemukan meliputi ketidakstabilan kehadiran siswa, kecenderungan lupa hafalan pada surah tertentu, kurangnya pendampingan orang tua di rumah, dampak libur panjang terhadap retensi hafalan, serta keterbatasan waktu guru dalam memberikan bimbingan intensif kepada setiap siswa. Selain itu, belum adanya kurikulum dan standar operasional prosedur (SOP) muroja'ah yang baku menyebabkan pelaksanaan strategi masih bergantung pada kreativitas masing-masing guru tanpa acuan institusional yang seragam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menerapkan metode muroja'ah telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kuantitas hafalan siswa, meskipun masih memerlukan penyempurnaan agar hasilnya lebih optimal dan merata. Pembakuan kurikulum muroja'ah,

penyusunan SOP yang jelas, penguatan sistem evaluasi hafalan, serta peningkatan sinergi antara guru, orang tua, dan sekolah merupakan langkah penting yang perlu dilakukan agar program tahfidz dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan berkelanjutan. Melalui upaya tersebut, diharapkan pembelajaran tahfidz di SDIT Fitrah Insani Sungai Bahar mampu menghasilkan hafalan Al-Qur'an yang tidak hanya banyak secara kuantitas, tetapi juga kuat (mutqin) dan berkualitas dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Muhammad. (2020). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Akbar, Ahmad, & Hidayatullah, Muhammad. (2020). *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar*. Jurnal Ushuluddin, 24(1), 91–102.
- Al-Hafidz, Ahmad Wafa. (2020). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Makhtum, Muhammad, & Irvani, Ahmad. (2020). *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*. Bandung: PT Elex Media Komputindo.
- As-Sirjani, Raghieb, & Khaliq, Abdul. (2019). *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Atkinson, R. C., & Shiffrin, R. M. (2018). Human memory: A proposed system and its control processes. *Psychology of Learning and Motivation*, 2(1), 89-195. (Original work published 1968).
- Badwilan, Abdul Shomad. (2019). *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2020). What works in character education: A research-driven guide for educators. *Journal of Character Education*, 16(1), 1-18.
- Black, P., & Wiliam, D. (2018). Classroom assessment and pedagogy. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 25(6), 551–575.
- Buchari Alma. (2009). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Clark, J. M., & Paivio, A. (2020). *Dual coding theory and education*. New York: Routledge.
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation,*

- development, and wellness*. New York: Guilford Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Zain, Aswan. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
 - Gardner, Howard. (2024). *Multiple Intelligences: New Horizons* (Revised Edition). New York: Basic Books.
 - Majid, Abdul. (2018). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
 - Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, & Saldaña, Johnny. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
 - Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
 - Mulyasa, Edi. (2018). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
 - Munawwir, Ahmad Warson. (2017). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
 - Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (4th ed.). Sage Publications.
 - Qasim, Ahmad. (2017). *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press.
 - Rahman, Jalaluddin Abdul. (2020). *Konsep Pendidikan Islam Kontemporer*. Jakarta: Prenada Media Group.
 - Rusman. (2019). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
 - Sa'dulloh, Saeful Qodri. (2019). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
 - Sanjaya, Wina. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
 - Santrock, John W. (2019). *Educational Psychology* (7th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
 - Shihab, M. Quraish. (1999). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
 - Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
 - Sweller, J., Ayres, P., & Kalyuga, S. (2019). *Cognitive Load Theory*. Springer.
 - Tilaar, H. A. R. (2021). *Diferensiasi Pembelajaran: Teori dan Praktik dalam*

- Konteks Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. (2019). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
 - Vygotsky, L. S. (2019). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press. (Original work published 1978).
 - Zarkasyi, Ahmad, & Hidayat, Agus. (2020). *Strategi Praktis Menghafal Al-Qur'an untuk Tingkat Dasar*. Bandung: Mizan Media Utama.
 - Zarkasyi, Ismail. (2018). *Pedoman Pembelajaran Tahfidzul Qur'an*. Ponorogo: Trimurti Pres
- Jurnal/Artikel Ilmiah**
- Abdurrah, M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 145-160.
 - Ahmad, Firdausi, & Hakim, Lukman. (2021). Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(2), 168–179.
 - Aziz, Abdul, & Kosim, Mochammad. (2020). Implementasi strategi muroja'ah dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 45–61.
 - Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40.
 - Faruq, Ahmad. (2021). Efektivitas metode muroja'ah dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa sekolah dasar. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 89–104.
 - Fadhillah, Nurul. (2020). Analisis faktor pendukung dan penghambat program tahfidz di sekolah dasar Islam terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 157–172.
 - Hidayah, Nur. (2018). Efektivitas metode muroja'ah berkelompok dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 225–240.
 - Hidayah, Nur. (2019). Efektivitas metode muroja'ah dalam pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 125–136.
 - Lubis, Abdul Muhaimin, & Ismail, Muhammad. (2021). Strategi guru

- tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2927–2935.
- Lubis, Abdul Muis, Hanafi, Ahmad, & Huda, Muhammad Nur. (2020). Strategi penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an pada santri Madrasah Aliyah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*, 7(3), 128–138.
 - Rahman, Fahrur. (2021). Evaluasi program muroja'ah terintegrasi dalam kurikulum madrasah. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 78–92.
 - Rahmawati, Ana, & Mudzakkir, Muhammad. (2022). Perkembangan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Indonesia: Sebuah tinjauan sistematis. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 233–248.
 - Rahmawati, S. (2020). Efektivitas in-house training dalam peningkatan profesionalisme guru tahfidz. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 44–57.
 - Rosyid, Ahmad. (2019). Pendekatan individual dalam strategi muroja'ah: Studi kasus di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an. *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 33–52.
 - Uswatun Hasanah & Nur Fitri. (2023). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar tahfidz. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 78–95.
 - Zamani, Zahro, & Maksum, Muhammad Syamsul. (2020). Metode cepat menghafal Al-Qur'an bagi siswa sekolah dasar. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 4(1), 45–54.
- Laporan/Dokumen**
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Statistik Pendidikan Islam Tahun 2022*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
 - Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. (2023). *Pedoman Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pendidikan Madrasah*. Semarang: Kemenag Jateng.
 - Laporan Progres Tahfidz SD Islam Fitrah Insani. (2023). *Laporan Tahunan Program Tahfidz*. Sungai Bahar: SD Islam Fitrah Insani.

- Repository UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri. (2024). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar*. Purwokerto: UIN Press.
- SMP IT Al Huda Wonogiri. (2023). *Laporan Evaluasi Strategi Muroja'ah Berbasis Diferensiasi Pembelajaran*. Wonogiri: SMP IT Al Huda.
- SMP Islam Al Azhar 14. (2022). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Tahfidz*. Jakarta: Laporan Penelitian Sekolah.
- SD Islam Terpadu Fitrah Insani Sungai Bahar. (2025). *Jadwal dan Alokasi Waktu Pembelajaran Tahfidz* (Dokumen Internal).
- Wawancara dengan Ibu Junita, Wali Kelas 1–2 SD IT Fitrah Insani Sungai Bahar, 5 Agustus 2025.
- Wawancara dengan Ibu Siti Patonah, Wali Kelas 5 SD IT Fitrah Insani Sungai Bahar, 5 Agustus 2025.
- Wawancara dengan siswa kelas 4 (AD) SD IT Fitrah Insani Sungai Bahar, 4 Agustus 2025.
- Observasi peneliti pada kegiatan muroja'ah di SD IT Fitrah Insani Sungai Bahar, 20 Agustus 2025.
- Observasi peneliti di kelas 2, 3, 4, dan 5 SD IT Fitrah Insani Sungai Bahar, Agustus 2025.

Sumber Daring

Wawancara & Observasi

- Wawancara dengan Ibu Annisa Hanifah, Kepala Sekolah SD IT Fitrah Insani Sungai Bahar, 4–5 Agustus 2025.
- Wawancara dengan Ibu Juwita Kusuma, Guru Tahfidz SD IT Fitrah Insani Sungai Bahar, 4 Agustus 2025.
- Wawancara dengan Ibu Rinita, Wali Kelas 4 SD IT Fitrah Insani Sungai Bahar, 5 Agustus 2025.
- Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. (2019). *Motivasi Anak Menghafal Al-Qur'an dengan Wisuda Khotmul Qur'an*. Diakses dari: <https://jateng.kemenag.go.id/berita/motivasi-anak-menghafal-al-quran-dengan-wisuda-khotmul-quran/>
- Radar Jatim. (2023). *1.000 Guru Al Quran Tingkatkan Kompetensi Melalui Program Tahfidz dan Turjuman*. Diakses dari: <https://radarjatim.id/1000-guru-al-quran-tingkatkan-kompetensi/>

- Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2024). *Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an: Studi Komparatif*. Diakses dari: <https://digilib.uinsgd.ac.id/16970/>